

## **Peningkatan Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XI IPS-4 tentang Ketenagakerjaan Melalui Metode Pembelajaran Debat Aktif pada SMA Negeri 2 Maumere**

**Agustinus Saru**  
**Guru SMA Negeri 2 Maumere Kabupaten Sikka**  
**Nusa Tenggara Timur**

**Abstrak:** Penelitian ini dilakukan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi tentang ketenagakerjaan dengan menggunakan metode debat aktif siswa kelas XI IPS-4 SMAN Negeri 2 Maumere tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan dilakukan dalam dua siklus dan setiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Maumere tahun ajaran 2018/2019 yang berjumlah 21 siswa. Sumber data berasal dari dokumentasi, pengamatan selama proses pembelajaran dan hasil tes. Penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode debat aktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS-4 pada mata pelajaran Ekonomi tentang ketenagakerjaan tahun ajaran 2018/2019. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil belajar siswa pada pra siklus siswa yang mencapai KKM sebanyak 47,62% dengan skor rata-rata 72,44 meningkat menjadi 81% dengan skor rata-rata 76,44 pada siklus I dan siswa mencapai KKM 100% dengan nilai rata-rata 81,19 pada siklus II. Kesimpulan dari penelitian ini adalah penerapan metode pembelajaran debat aktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS-4 SMA Negeri 2 Maumere tahun ajaran 2018/2019, secara signifikan.

**Kata Kunci:** Metode Debat Aktif, Hasil Belajar, Ketenagakerjaan

**Abstract:** This research was conducted to improve student learning objectives in economics subjects on employment by utilizing the active debate method for class XI IPS 4 students for SMAN 2 Maumere for the 2018/2019 academic year. This research is a Classroom Action Research (CAR). Action research was conducted in two cycles and each cycle consists of planning, implementation, observation and reflection. The subject of this study is class XI of XI-4 Social Science students at SMA Negeri 2 Maumere for the 2018/2019 academic year, with total of 21 students. Data sources come from documentation, observations and tests. This research uses quantitative analysis techniques. The result of this study indicates that the application of the active debate method can improve the learning objectives of students in class XI Social Sciences 4 in economic subjects related to employment for the academic year 2018/2019. The evidence is the increase in student achievement in the pre-cycle students reaching the KKM by a whopping 47.62% with an average score of 72.44 rising to 81% with an average score of 76.44 in the first cycle and students who achieve KKM 100% with the mean value is 81.19 in the second cycle. The conclusion of this research is that the application of the active debate learning method can improve the learning outcomes of students in class XI IPS-4 SMA Negeri 2 Maumere for the academic year 2018/2019, significantly.

**Keyword:** the active debate method, the learning outcomes, employment

## Pendahuluan

Pendidikan yang adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara; haruslah menjadi pegangan guru dalam setiap pelaksanaan tugas pembelajarannya di kelas. Hal ini diperkuat pendapat Sudjana (2011:22) yang mengatakan bahwa peserta didik dalam dunia dan proses pendidikan harus dapat mencapai suatu keberhasilan belajar. Agar tujuan pembelajaran berhasil maka keberhasilan pendidikan harus dipengaruhi oleh guru, disamping siswa itu sendiri, strategi dalam mengajar serta bahan ajarnya. Kemampuan intelektual peserta didik sangat menentukan keberhasilan dalam memperoleh prestasi belajar. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah menerima pengalaman belajarnya bersama dengan guru dan teman-temannya dalam proses.

Mata pelajaran Ekonomi bukanlah mata pelajaran yang bersifat hafalan, sehingga siswa harus bisa mengetahui berbagai peristiwa ekonomi yang terjadi secara nyata. Maka guru harus menggunakan metode yang kreatif untuk mencapai tujuan pembelajaran sebagaimana yang telah disetangnya dalam rencana pelaksanaan pembelajarannya. Kunci pokok pembelajaran itu ada pada seorang guru. Tetapi ini bukan berarti dalam proses pembelajaran hanya guru yang aktif, sedangkan peserta didik pasif. Pembelajaran itu menuntut keaktifan kedua belah pihak (Ngalimun, 2017: 37).

Usaha-usaha sadar menuju kepada pencapaian tujuan sebagaimana dikatakan di atas adalah antara lain menerapkan metode atau pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi serta karakteristik siswa serta mata pelajaran

dan materi yang sedang menjadi bahan pembejaran dimaksud.

Metode pembelajaran yang berisi seluruh perencanaan dan prosedur maupun langkah-langkah kegiatan pembelajaran termasuk pilihan cara penilaian yang akan dilaksanakan (Suyono dan Hariyanto, 2011:19) yang diaplikasikan secara tepat melalui perencanaan yang baik tentu dapat juga memberi andil positif dalam kaitan dengan pencapaian tujuan pembelajaran yang disusun guru.

Kondisi umum yang sering terlihat adalah bahwa guru biasanya menggunakan metode pengajaran yang sama setiap kali pertemuan di kelas, sehingga siswa menjadi kurang aktif dan tidak banyak terlibat baik secara emosional maupun secara kognisi. Guru yang hebat adalah guru yang kompeten dalam metodologi pembelajaran dan keilmuannya. Seorang guru juga harus mampu menyediakan opsi yang dapat memungkinkan para peserta didiknya berkreaitivitas, berperan aktif dan termotivasi untuk terlibat dalam proses belajar. Sebab proses pembelajaran yang kurang optimal, daya serap serta dampak hasil belajar siswa bisa saja sangat jauh dari harapan atau sering menjadi keluhan klasik yakni tujuan pembelajaran menjadi tidak tercapai.

Pada sisi peserta didik berdasarkan hasil observasi pada Kelas XI IPS-4 SMA Negeri 2 Maumere didapati bahwa siswa kurang semangat dalam belajar, Penerapan berbagai metode pembelajaran agar siswa dapat memahami dan menguasai materi yang telah disampaikan oleh guru namun tetap saja siswa belum mengalami peningkatan yang signifikan, disamping permasalahan yang lain yaitu siswa kurang aktif dalam bertanya dan memberikan ide atau pendapat apalagi menganalisis tentang materi yang belum dipahami sehingga akan berdampak pada hasil belajarnya.

Berdasarkan permasalahan seperti yang diuraikan di atas maka telah dilakukan

penelitian tindakan kelas untuk mencoba mengatasi permasalahan tersebut yakni dengan penerapan metode debat aktif dengan tujuan siswa dapat memahami tentang materi ketenagakerjaan dan sekaligus dapat menganalisis substansi materi dimaksud sehingga dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Ekonomi setidaknya harus berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM).

### **Tinjauan Pustaka**

1. Pembelajaran dalam mata pelajaran Ekonomi dan pada materi Ketenagakerjaan.

Penelitian Tindakan kelas ini dilakukan pada mata pelajaran Ekonomi dengan menggunakan metode pembelajaran debat aktif karena dalam pemahaman yang umum sangat memungkinkan para peserta didik bereksplorasi sesuai dengan materi pembelajaran yang sedang dipelajari itu secara aktif dalam kekuatannya sehingga memfasilitasi mereka mencapai tujuan pembelajarannya secara maksimal. Hal ini didukung juga oleh beberapa penelitian terdahulu menggunakan yang menggunakan metode ini. Penelitian terdahulu itu antara lain, penelitian dari Deden Ramdani (2017) yang berjudul "Penggunaan metode pembelajaran diskusi teknik debat aktif untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 3 Boyolali tahun ajaran 2016/2017". Penelitian yang dilakukan oleh Andy dkk, yang berjudul "penerapan model pembelajaran debat aktif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SMAN 1 Mojosari kelas X IPS 1 Tahun Ajaran 2014

Pembelajaran Ekonomi menekankan pada kegiatan untuk memahami, menganalisis, menerapkan serta mengevaluasi pengetahuan terkait penyebab kejadian atau fenomena untuk memecahkan suatu masalah. Materi Ketenagakerjaan pada kelas XI, masuk dalam Kompetensi Dasar 3.3 Menganalisis Permasalahan ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan 4.3 Menyajikan

hasil analisis masalah ketenagakerjaan dalam pembangunan ekonomi dan cara mengatasinya. Sub materi pembelajarannya adalah memahami konsep ketenagakerjaan dimana tujuannya diharapkan setelah mempelajari konsep ketenagakerjaan siswa mampu membedakan konsep ketenagakerjaan, tenaga kerja, angkatan kerja dan kesempatan kerja serta mengembangkan hubungan dengan penduduk secara mandiri dan bertanggungjawab.

Materi pembelajaran ke dua mengenai permasalahan ketenagakerjaan dan cara mengatasinya bertujuan agar siswa dapat mengidentifikasi permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia, mengklasifikasikan jenis-jenis pengangguran secara kritis dan mandiri serta mengusulkan solusi pemecahannya.

### **2. Hasil Belajar Siswa.**

Apa yang dituju dari keseluruhan proses pembelajaran dan merupakan bagian yang penting termasuk perubahan perilaku sebagai hasil proses pembelajaran yang meliputi bidang pengetahuan atau kognitif, sikap atau afektif serta keterampilan atau psikomotorik; itulah yang disebut sebagai hasil belajar.

Hasil belajar yang dimaksudkan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran pada mata pelajaran Ekonomi yang diperoleh melalui kegiatan evaluasi yang bertujuan untuk mendapatkan data atau pembuktian mengenai tingkat kemampuan dan pemahaman mereka apakah telah mencapai tujuan sebagaimana yang dirancang dalam rencana pelaksanaan pembelajaran terdahulu atau memang belum tercapai.

Hasil belajar dimaksud berbentuk nilai hasil ulangan atau evaluasi serta pengamatan terhadap perubahan perilaku secara integratif yang terkategori amat baik, baik, cukup atau kurang sehingga menjadi data untuk bimbingan lebih lanjut ke depan yang mesti dilakukan guru untuk kemajuan dan peningkatan hasil belajar yang lebih baik

dari waktu ke waktu, bukan saja pada saat sesudah sebuah ulangan.

Capaian para peserta didik ini akan menjadi bekal dalam kehidupan nyata di dalam masyarakat dan bangsa serta negara dalam konteks yang lebih luas bahkan dalam pergaulan dunia. Hasil belajar yang baik juga akan membantu siswa dalam meningkatkan rasa percaya diri mereka untuk mempelajari ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam penyelesaian berbagai masalah kehidupan yang jauh lebih kompleks dalam kehidupan nyata ke depan.

Hasil belajar terkait kognisi seperti pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi serta ranah afektif yang berhubungan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yakni penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi adalah sekaligus menjadi tujuan capaian hasil belajar siswa di samping ranah psikomotorik atau keterampilan terkait kemampuan bertindak, gerakan refleksi, keterampilan gerakan dasar, kemampuan perseptual, keharmonisan atau ketepatan, gerakan ekspresif dan interpretatif adalah cakupan yang menjadi tujuan capaian hasil belajar dimaksud.

### **3. Metode Debat Aktif**

Bagi para siswa sekolah menengah, debat dipandang sebagai salah satu metode yang sangat menarik perhatian mereka di mana ketika berdebat mereka bisa memberikan pandangan, mengungkapkan kenyataan yang dilihatnya dan menghubungkannya dengan teori dan kebijakan bidang ekonomi yang mereka lihat dan alami sehari-hari dalam kehidupannya.

Metode debat aktif ini juga adalah satu bentuk demokrasi yang memungkinkan para peserta didik berargumentasi dan membangun konsep pemikiran mereka sambil mengemukakan dan menyalurkan ide atau gagasan dan pendapatnya berdasarkan fakta atau bukti empiris serta teori atau pendapat ahli yang bisa mendukung pendapat dimaksud sehingga logika dan

gagasan itu relevan dengan kehidupan dan problematikanya. Ketika ada dua pihak atau lebih berbicara dalam sebuah debat aktif semisal di kelas saat pembelajaran ini yang ditekankan selain hal di atas tetapi juga soal tanggungjawab yang harus mereka prioritaskan dan sopan santun berbicara sebagai ciri siswa Pancasila, jikapun itu berbentuk kontra atau pro terhadap ide pihak lain.

Metode ini secara aktif melibatkan setiap peserta didik didalam kelas bukan hanya para pelaku debatnya saja. Tujuan metode debat aktif ini adalah untuk melatih siswa berargumentasi yang kuat dalam memecahkan suatu permasalahan yang kontroversial serta memiliki sikap demokratis dan saling menghormati setiap pendapat yang berbeda. Muhammad Arif (2016: 72) juga mengatakan bahwa moderator juga memberikan motivasi dan stimulus pada siswa agar siswa tidak kehabisan bahan pembicaraan, sehingga kecermatan moderator dalam memahami suatu topik dari berbagai sudut pandang sangat diperlukan. Dalam prakteknya yang lebih penting adalah kualitas bertanya yang telah terlebih dahulu oleh penanya dianalisis. Sebaliknya yang menjawab juga perlu mencermati dan memahami sekaligus menganalisis berdasarkan data yang relevan dan memadai sehingga kedua pihak bisa memperoleh sebuah simpulan yang logis pula (Arif, 2016: 73)

### **Metode Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu pencermatan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dilakukan di kelas dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu praktik pembelajaran (Rukaesih dkk, 2015: 173). Menurut Kurt Lewin bahwa desain penelitian tindakan kelas mempunyai empat komponen yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi (Surtama, 2010:48). Data adalah sekumpulan fakta tentang suatu fenomena, baik berupa angka-angka

(bilangan) ataupun berupa kategori (Arifin, 2014: 191). Sumber data adalah orang, benda, atau objek yang dapat memberikan data, informasi, fakta, dan realitas terkait dengan apa yang dikaji atau diteliti (Ibrahim, 2015: 67). Data yang akan diolah peneliti adalah hasil ulangan dan hasil pengamatan pada kegiatan pembelajaran sedangkan sumber data yang peneliti gunakan yaitu dokumentasi, pengamatan, dan tes.

Prosedur penelitian adalah rangkaian kegiatan yang dilakukan oleh peneliti secara sistematis untuk mencapai tujuan penelitian. Prosedur penelitian ini meliputi beberapa siklus pada tingkat permasalahan yang akan dipecahkan dan kondisi yang akan diinginkan. Menurut (Arikunto, 2010:7) terdapat empat tahap penelitian yaitu :

1) Tahapan perencanaan

Kegiatan yang dilakukan pada tahap perencanaan ini antara lain menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menyiapkan materi pembelajaran yang akan diajarkan, menyiapkan media pembelajaran yang sesuai materi yang akan diajarkan dan mempersiapkan instrumen penilaian

2) Tahap pelaksanaan

Kegiatan yang dilakukan terhadap pelaksanaan tindakan kelas yaitu mengisi presensi siswa, mengisi jurnal pembelajaran, serta nilai hasil ulangan siswa.

3) Tahap pengamatan.

Pengamatan yaitu proses mengamati jalannya kegiatan pembelajaran yang terjadi dalam kelas. Pengamat harus mencatat semua hasil yang telah diamati seperti mengamati perilaku siswa yang sedang mengikuti kegiatan belajar mengajar, memantau diskusi, dan mengamati pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

4) Tahap Refleksi

Tahap terakhir yaitu refleksi. yaitu untuk mengemukakan kembali apa yang sudah dilakukan. Tahap ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan dari proses pembelajaran. Peneliti dan kolaborator merekomendasi hasil pengamatan yang

bertujuan untuk menentukan rencana tindakan siklus selanjutnya

Teknik penyajian data adalah kegiatan menyusun data mentah yang berserakan menjadi lebih teratur sehingga mudah dibaca, dipahami, dan dianalisis (Anwar, 2014:218). Pada teknik kuantitatif dapat dilakukan dengan cara membandingkan hasil belajarpada setiap siklus dengan menghitung rata-rata, persentase ketuntasan belajar (Algifari, 2010: 50). Penyajian data berupa tabel, diagram, dan histogram. Analisis data adalah suatu proses mengolah dan menginterpretasi dengan tujuan untuk menduduk berbagai informasi sesuai dengan fungsinya hingga memiliki makna dan arti yang jelas sesuai dengan tujuan peneliti (Sanjaya, 2009:106). Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data yang akan dianalisis yaitu hasil ulangan diperbandingkan dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) dan dijelaskan dengan hasil pengamatan untuk membandingkan antar siklus dengan cara membandingkan data pada setiap siklus dengan menghitung rata-rata dan ketuntasan belajar. Penyajian data berupa tabel, diagram, dan histogram. Indikator capaian penelitian adalah suatu pencapaian untuk mengukur berhasil atau tidaknya suatu penelitian. Hasil belajar siswa dikatakan tuntas

### **Hasil dan Pembahasan**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan metode debat aktif pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS 4, pembelajaran ini tidak lagi berpusat pada guru tetapi berpusat pada peserta didik. Peserta didik dituntut untuk lebih aktif dalam bertanya. Metode debat aktif merupakan salah satu metode pembelajaran yang sangat penting untuk meningkatkan kemampuan akademik siswa, keberanian dalam bertanya dan untuk melatih siswa berargumen yang kuat dalam memecahkan suatu permasalahan yang kontroversial serta memiliki sikap demokratis dan saling

menghormati setiap pendapat yang berbeda. Pada metode ini terdapat beberapa aspek yang perlu diperhatikan, selain langkah-langkah debat yaitu setting debat. Selama metode debat dilaksanakan siswa dikondisikan untuk duduk bergabung dengan tim pro ataupun kontra. Terpisahnya posisi ini bertujuan agar siswa lebih mudah untuk berdiskusi dalam menanggapi lawan.

Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Siklus pertama dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan setiap siklus untuk menyampaikan materi pembelajaran dan satu kali pertemuan untuk diadakan tes yang meliputi tes kognitif. Pelaksanaan siklus kedua juga sama seperti siklus pertama. Dari hasil belajar peserta didik dapat dinyatakan bahwa metode debat aktif dapat meningkatkan hasil belajarsiswa di dalam kelas tersebut. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan berupa tes pada siklus I dan siklus II pada mata pelajaran ekonomi. Tes tersebut menyatakan bahwa ketuntasan peserta didik sebelum dilaksanakan tindakan hanya 47,62% atau 11 siswa dengan nilai rata-rata siswa mencapai 72,44. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 81% atau 17 siswa dengan rata-rata 76,44. Hasil ini belum maksimal dan masih perlu ditingkatkan, maka perlu dilaksanakan tindakan pada siklus II untuk meningkatkan ketuntasan peserta didik. Pada siklus II seluruh siswa kelas XI IPS-4 telah mencapai KKM dengan rata-rata 81,19. Hasil ini telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 85% sedangkan perolehan siklus II yaitu 100% siswa yang tuntas.

Hasil tindakan, pengamatan, perbandingan dan pembahasan tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode debat aktif dapat meningkatkan hasil belajarsiswa pada kelas XI IPS-4 SMA Negeri 2 Maumere pada mata pelajaran ekonomi materi Ketenagakerjaan tahun ajaran 2018/2019.

### **Kesimpulan**

Simpulan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan di kelas XI IPS 4 SMA Negeri 2 Maumere ini adalah bahwa dengan penerapan metode belajar debat aktif telah memberikan sumbangsih berupa kemajuan belajar yang sangat signifikan sebagaimana yang dapat dilihat pada telah tercapainya target yang telah ditentukan yaitu 85% siswa mencapai KKM. Target yang telah ditentukan yaitu 75, serta hasil rata-rata ekonomi yang telah dicapai setelah melakukan evaluasi setiap siklus. Tes tersebut menyatakan bahwa ketuntasan peserta didik sebelum dilaksanakan tindakan hanya 47,62% atau 11 siswa dengan nilai rata-rata siswa mencapai 72,44. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I siswa yang sudah mencapai KKM sebanyak 81% atau 17 siswa dengan rata-rata 76,44. Hasil ini belum maksimal dan masih perlu ditingkatkan, maka perlu dilaksanakan tindakan pada siklus II untuk meningkatkan ketuntasan peserta didik. Pada siklus II seluruh siswa kelas X IPS atau 100% telah mencapai KKM dengan rata-rata 81,19. Hasil ini telah mencapai target yang telah ditetapkan yaitu 85%.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] Arifin, Zaenal. (2014). *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsi (2010). *Penelitian Tindakan untuk Guru, Kepala sekolah, dan Pengawas*. Yogyakarta: Aditya.
- [2] Maolani, Rukaesih. dkk (2015). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada
- [3] Ngalimun. (2017). *Kapita Selekta Pendidikan*. Yogyakarta: Parama Ilmu.
- [4] Putra, Lesmana.C.A dkk (2014). "Penerapan model pembelajaran debat aktif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa SMAN 1 Mojosari kelas X IPS 1 Tahun Ajaran 2014". Skripsi. Malang. Pendidikan Sejarah. Universitas Negeri Malang.
- [5] Ramdani, Deden. (2017). *Penggunaan metode pembelajaran diskusi teknik debat aktif untuk meningkatkan keaktifan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas XI IPS 3 SMA Negeri 3 Boyolali tahun ajaran 2016/2017*. Skripsi. Surakarta. FKIP. Universitas Sebelas Maret.
- [6] Sanjaya, Wina (2013). *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- [7] Sudjana, Nana. (2011). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- [8] Nugroho, Agus Budi & Utama, Eka Jaya Putra (2018) *Pembelajaran Sejarah Dengan Metode Debat Aktif Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Di Kelas X Mipa Madrasah Aliyah Negeri 2 Pontianak Vol. 5, No. 2*.
- [9] <https://journal.ikipgripta.ac.id/index.php/sosial/article/view/1001> diakses pada 28 maret 2021 14.30WITA.